

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Masalah**

Pendekatan yang digunakan dalam permasalahan ini adalah yuridis empiris, yaitu pendekatan yang tidak hanya dilakukan dengan cara melakukan penelitian langsung dilapangan, berdasarkan fakta yang ada dan menelaah, mengutip, dan mempelajari ketentuan atau peraturan-peraturan perundang-undangan dan literatur yang berkaitan dengan Pelaksanaan Pemberian Izin Belajar PNS di Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa data primer data sekunder. Data sekunder adalah data yang di peroleh secara langsung melalui wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dalam Pelaksanaan Pemberian Izin Belajar PNS di Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi pustaka terhadap bahan hukum yang terdiri dari :

##### **a. Bahan Hukum Primer**

Bahan hukum primer adalah bahan hukum yang bersifat mengikat berupa peraturan perundang-undangan. Bahan hukum primer yang digunakan penulis

dalam penelitian ini antara lain adalah Perwali No. 10 Tahun 2012 Tentang Pedoman dan Tata Cara Seleksi Calon Peserta Tugas Belajar dan Izin Belajar bagi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Bandar Lampung.

b. **Bahan Hukum Sekunder**

Bahan hukum sekunder adalah bahan hukum yang bersumber dari ilmu hukum dan tulisan-tulisan hukum lainnya. Bahan hukum sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku ilmu pengetahuan hukum dan buku-buku yang berkaitan dengan Pelaksanaan Pemberian Izin Belajar PNS.

c. **Bahan Hukum Tersier**

Bahan Hukum tersier adalah bahan hukum yang mendukung bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder dengan memberikan pemahaman dan pengertian atas bahan hukum lainnya. Bahan hukum yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia, kamus hukum, jurnal penelitian, dan internet.

### **3.3 Prosedur Pengumpulan Data**

a. **Studi kepustakaan (*Library Research*)**

Studi kepustakaan adalah data sekunder yang diperoleh dengan cara membaca, mengutip literatur-literatur, mengkaji peraturan perundang-undangan, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas.

b. **Studi Lapangan (*Field Research*)**

Studi lapangan untuk memperoleh data, maka penulis mengadakan studi lapangan dengan teknik wawancara dengan Bapak Budi Ardiyanto, S.kom. selaku Staff Bagian Umum & Kepegawaian di Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung dan Ibu Eni Dhartati, S.Pd. selaku Kepala Bagian Pengembangan Pegawai di Badan

Kepegawaian Daerah Kota Bandar Lampung dan PNS terkait pelaksanaan pemberian izin belajar.

### **3.4 Prosedur Pengolahan Data**

Langkah selanjutnya setelah data terkumpul baik data primer, sekunder, dan data tersier dilakukan pengolahan data dilakukan dengan cara :

- a. Seleksi data, yaitu memilih mana data yang sesuai dengan pokok permasalahan yang akan dibahas.
- b. Pemeriksaan data, yaitu meneliti kembali data yang diperoleh mengenai kelengkapan data apakah sudah sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.
- c. Klasifikasi data, yaitu pengelompokan data menurut pokok permasalahan agar memudahkan dalam menjelaskan data-data yang sudah terkumpul.
- d. Penyusunan data, yaitu data disusun menurut aturan yang sistematis sebagai hasil penelitian yang telah disesuaikan dengan jawaban permasalahan yang diajukan.

### **3.5 Analisis Data**

Data yang telah diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan cara analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menginterpretasikan data dan memaparkan dalam bentuk kalimat untuk menjawab permasalahan pada bab-bab selanjutnya dan melalui pembahasan tersebut diharapkan permasalahan tersebut dapat

terjawab sehingga memudahkan untuk ditarik kesimpulan dan saran dari permasalahan tersebut.